UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB II

GAMBARAN UMUM DESA GERINGGING JAYA

A. Sejarah Desa

Desa Geringging Jaya merupakan desa hasil pemekaran dari desa induknya yaitu Desa Geringging Baru, yang merupakan desa eks transmigrasi umum penempatan tahun 1980 yang pada waktu itu termasuk dalam wilayah Kenegerian Sentajo Kecamatan Kuantan Tengah.[16]

Sebelum peraturan daerah mengenai pemekaran desa diterbitkan, status Desa Geringging Jaya masih sebagai desa persiapan. Desa Geringging Jaya diresmikan sebagai desa persiapan pada tanggal 13 Januari 2006 oleh Bapak Bupati Kuantan Singingi, yang pada saat itu adalah Bapak H. Asrul Jaafar.[17]

Selanjutnya pada tanggal 4 Juni 2010, Peraturan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi yang mengatur tentang pemekaran desa diterbitkan, yaitu Perda Nomor 4 Tahun 2010. Dengan demikian, Desa Geringging Jaya secara resmi telah menjadi desa definitif dan diresmikan pada tanggal 15 Desember 2010 oleh Bapak Bupati Kuantan Singingi, H. Sukarmis yang sekaligus dilantiknya kepala desa hasil pemilihan untuk periode 2010-2016, yaitu Bapak Rudi Elianto.[18]

Saat ini, Luas wilayah Desa Geringging Jaya lebih kurang 1.251,5 Ha (12,5 KM^2) dengan jumlah penduduk pada akhir Desember 2015 sebanyak

[16] Profil Desa Geringging Jaya Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi 2016, h. 1.
[17] *Ibid*
[18] *Ibid.*, h. 2.

1.854 Jiwa, yang tersebar di 2 (dua) wilayah dusun, yakni Dusun Bumi Makmur dan Dusun Sari Mulya, 8 (delapan) wilayah Rukun Warga (RW) dan 16 (enam belas) wilayah Rukun Tetangga (RT).[19]

1. Kondisi Geografis dan Demografis

Secara geografis Desa Geringging Jaya merupakan salah satu desa di Kecamatan Sentajo Raya yang mempunyai luas wilayah mencapai 1.251,5 Ha atau 12,5 KM^2 dan sebagian besar terdiri dari tanah pemukiman dan tanah perkebunan dengan rincian sebagai berikut[20] :

1.	Pemukiman	: 108	Ha
2.	Pertanian Sawah	: -	Ha
3.	Ladang/Tegalan	: -	Ha
4.	Perkebunan	: 1.129,5	Ha
5.	Hutan	: -	Ha
6.	Rawa-rawa	: 0,25	Ha
7.	Perkantoran	: 0,75	Ha
8.	Sekolah	: 3	Ha
9.	Jalan	: 7	Ha
10.	Lapangan bola	: 1	Ha
11.	Makam	: 2	Ha

Sedangkan Orbitasi atau jarak Desa Geringging Jaya dengan pusat-pusat pemerintahan dan waktu tempuh dengan kendaraan adalah sebagai berikut[21] :

[19] Profil Desa Geringging Jaya Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi 2016, h. 3.
[20] *Ibid*., h. 9.
[21] *Ibid*

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Jarak dari Pusat Pemerintahan Kecamatan adalah 6,5 km dengan waktu tempuh lebih kurang 12 Menit.
2. Jarak dari Pusat Pemerintahan Kabupaten adalah 23 km dengan waktu tempuh lebih kurang 35 Menit
3. Jarak dari Pusat Pemerintahan Provinsi adalah 180 km dengan waktu tempuh lebih kurang 3 Jam 44 Menit.
4. Jarak dari Pusat Pemerintahan Pusat adalah 1.235 km dengan waktu tempuh lebih kurang 1 Hari (bila non stop).

Desa Geringging Jaya merupakan salah satu desa dari 15 (lima belas) desa yang ada di Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi. Desa Geringging Jaya berada pada ketinggian ± 165 dpl (Longitude 101,518844 atau 101° 31,7" dan Latitude -0,417249 atau -0° 25,2"). Suhu rata-rata tahunan adalah 26.3 °C dengan Curah hujan rata-rata 2577 mm. Secara Geografis, Desa Geringging Jaya berbatasan :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Marsawa Kec. Sentajo Raya
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Teratak Air Hitam Kec. Sentajo Raya
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Geringging Baru Kec.Sentajo Raya
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Jake Kec. Kuantan Tengah

B. Visi dan Misi Desa

1. Visi Desa

Bertepatan dengan penetapan RPJM Desa Geringging Jaya, ditetapkan juga visi Desa Geringging Jaya sebagai berikut:

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

"Terwujudnya masyarakat Desa Geringging Jaya yang Sejahtera, Edukatif, Demokratis, Empati, Religius, Harmonis, Aman, Nyaman dan Akur yang diakronimkan dengan kata SEDERHANA"[22]

Keberadaan visi ini merupakan cita-cita yang akan dituju dimasa mendatang oleh segenap warga Desa Geringging Jaya. Dengan visi ini diharapkan akan terwujud masyarakat Desa Geringging Jaya yang maju dalam bidang pertanian/perkebunan sehingga bisa mengantarkan kehidupan yang rukun dan makmur. Selain itu, diharapkan juga akan terjadi inovasi pembangunan desa didalam berbagai bidang utamanya pertanian, perkebunan, peternakan, pertukangan, dan kebudayaan yang ditopang oleh nilai-nilai keagamaan.[23]

2. Misi

Hakikat misi Desa Geringging Jaya merupakan turunan dari visi Desa Geringging Jaya. Misi merupakan tujuan jangka lebih pendek dari visi yang akan menunjang keberhasilan tercapainya sebuah visi. Dengan kata lain, misi desa Geringging Jaya merupakan penjabaran lebih operatif dari visi. Penjabaran dari visi ini diharapkan dapat mengikuti dan mengantisipasi setiap terjadinya perubahan situasi dan kondisi lingkungan dimasa yang akan datang dari usaha-usaha mencapai visi Desa Geringging Jaya.[24]

Untuk meraih visi Desa Geringging Jaya seperti yang sudah dijabarkan diatas, dengan mempertimbangkan potensi dan hambatan baik

[22] *Ibid.*, h. 25.
[23] *Ibid.*, h. 26.
[24] *Ibid*

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

internal dan eksternal, maka disusunlah misi Desa Geringging Jaya sebagai berikut[25]:

1. Meningkatkan sarana dan prasarana perekonomian dan kesehatan serta meningkatkan gairah untuk berusaha dan berkoperasi. (Sejahtera)
2. Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan serta menumbuhkan kesadaran untuk belajar dan mendapatkan pendidikan. (Edukatif)
3. Menciptakan iklim yang kondusif dan bersatu bagi perkembangan demokratisasi dalam kehidupan bermasyarakat. (Demokratis)
4. Meningkatkan peran serta dan kepedulian masyarakat dalam pembangunan dan sosial kemasyarakatan. (Empati)
5. Meningkatkan sarana dan prasarana peribadatan serta menumbuhkan kesadaran dalam melaksanakan perintah agama. (Religius)
6. Menjaga terjalinnya hubungan yang baik serta mengoptimalkan peran dan fungsi lembaga-lembaga yang ada dalam pemberdayaan masyarakat. (Harmonis)
7. Meningkatkan sarana dan prasarana keamanan desa serta menumbuhkan kesadaran kewaspadaan diri dan lingkungan. (Aman)
8. Meningkatkan kebersihan dan keindahan lingkungan. (Nyaman)
9. Meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas, rukun, damai dan bersatu padu dalam pembangunan. (Akur)

[25] *Ibid*

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Geringging Jaya

Gambar II.1
Bagan Struktur Organisasi Pemerintahan
Desa Geringging Jaya

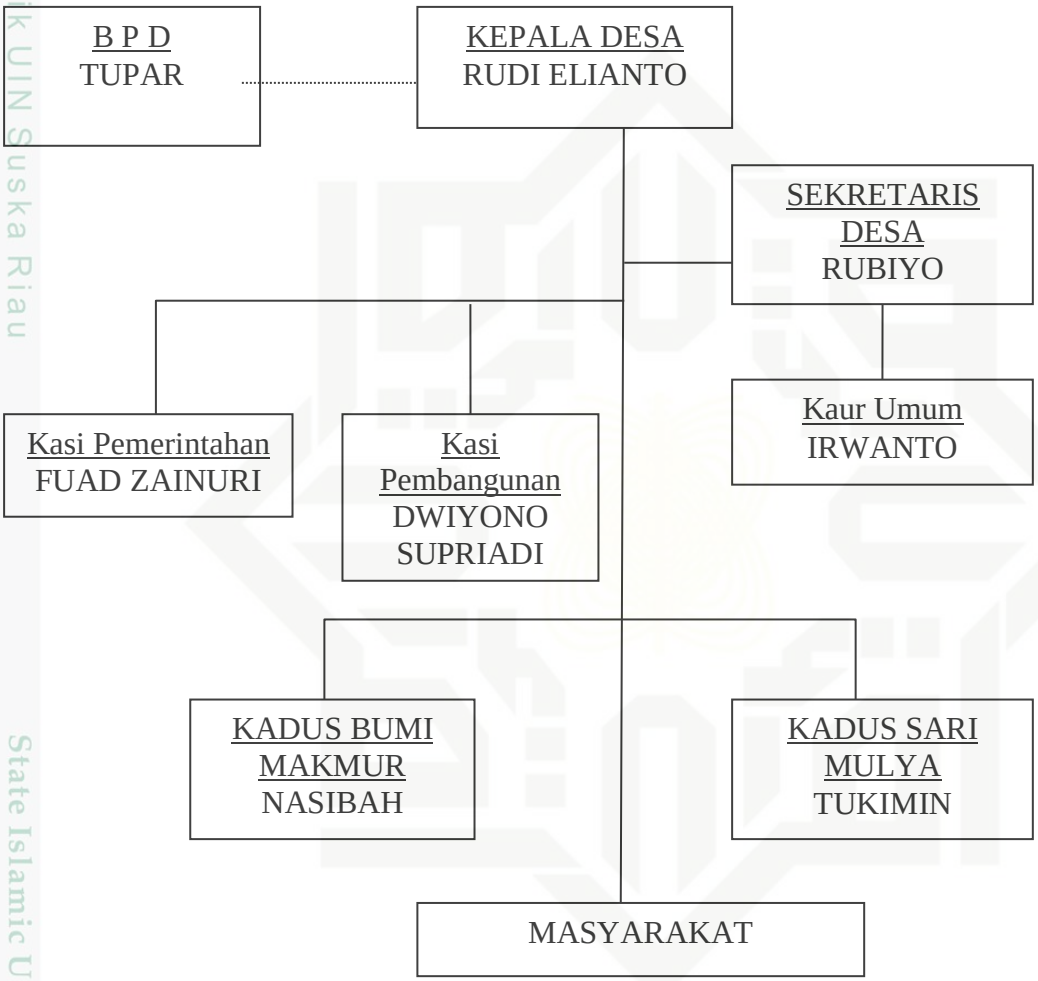

Sumber Gambar: Profil Desa Geringging Jaya 2016

Adapun penjelasan mengenai tugas dan fungsi dari masing-masing bagian dari struktur pemerintahan desa Geringging Jaya adalah sebagai berikut[26]:

[26] http://www.keuangandesa.com/2017/04/struktur-organisasi-dan-administrasi-desa/ (diakses pada 22 juni 2018)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

1. BPD (Badan Perwakilan Desa)

BPD mempunyai fungsi menetapkan aturan desa bersama kepala desa, menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat.

1) Tugas:

a) Membahas rancangan peraturan desa bersama kepala desa

b) Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan peraturan desa dan peraturan kepala desa

c) Mengusulkan pengangkatan dan pemberhentian kepala desa

d) Menentukan panitia pemilihan kepala desa

e) Menggali, menampung, menghimpun, merumuskan dan menyalurkan aspirasi masyarakat

f) Menyusun tata tertib BPD

2. Fungsi:

a) Meminta keterangan kepada pemerintah desa

b) Menyatakan pendapat kewajiban

c) Mengamalkan pancasila, melaksanakan UUD 1945 dan mentaati segala peraturan perundang-undangan

d) Melaksanakan kehidupan demokrasi dalam menyelenggarakan pemerintahan desa

e) Mempertahankan dan memelihara hukum nasional serta keutuhan NKRI

f) Menyerap,menampung,menghimpun dan menindaklanjuti aspirasi masyarakat

g) Memproses pemilihan kepala desa

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

h) Mendahulukan kepentingan umum diatas kepentingan pribadi, kelompok dan golongan

i) Menghormati nilai-nilai sosial budaya dan adat istiadat masyarakat setempat

j) Menjaga norma dan etika dalam hubungan kerja dengan lembaga kemasyarakatan

3. Kepala Desa

1) Menyelenggarakan pemerintahan desa berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama BPD

2) Mengajukan rancangan peraturan desa

3) Menetapkan peraturan-peraturan yang telah mendapatkan persetujuan bersama BPD

4) Menyusun dan mengajukan rancangan peraturan desa mengenai APB desa untuk dibahas dan ditetapkan bersama BPD

5) Membina kehidupan masyarakat desa

6) Membina ekonomi desa

7) Mengkoordinasikan pembangunan desa secara partisipatif

8) Mewakili desanya didalam dan luar pengadilan dan dapat menunjuk kuasa hukum untuk mewakilinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan

9) Melaksanakan wewenang lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Sekretaris Desa

1) Tugas Pokok : Membantu kepala desa dalam mempersiapkan dan melaksanakan pengelolaan administrasi desa, mempersiapkan bahan penyusunan laporan penyelenggaraan pemerintah desa.

2) Fungsi :

a) Penyelenggara kegitan administrasi dan mempersiapkan bahan untuk kelancaran tugas kepala desa

b) Melaksanakan tugas kepala desa dalam hal kepala desa berhalangan

c) Melaksanakan tugas kepala desa apabila kepala desa diberhentikan sementara

d) Penyiapan bantuan penyusunan Peraturan Desa

e) Penyiapan bahan laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa

f) Pengkoordinasian penyelenggaraan tugas-tugas urusan dan

g) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh kepala desa

5. Kepala Urusan (KAUR) Umum

1. Tugas Pokok : Membantu sekretaris desa dalam melaksanakan administrasi umum, tata usaha dan kearsipan, pengelolaan inventaris kekayaan desa, serta mempersiapkan bahan rapat dan laporan.

2. Fungsi :

a) Pelaksanaan, pengendalian dan pengelolaan surat masuk dan surat keluar serta pengendalian tata kearsipan.

b) Pelaksanaan pencatatan inventarisasi kekayaan desa

c) Pelaksanaan pengelolaan administrasi umum

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) Pelaksanaan penyediaan, penyimpanan dan pendistribusian alat tulis kantor serta pemeliharaan dan perbaikan peralatan kantor

e) Pengelolaan administrasi perangkat desa

f) Persiapan bahan-bahan laporan dan

g) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris Desa

6. Kepala Administrasi (KASI) Pemerintahan

1) Tugas Pokok: Membantu kepala desa dalam melaksanakan pengelolaan administrasi kependudukan, administrasi pertanahan, pembinaan, ketentraman dan ketertiban masyarakat desa, mempersiapkan bahan perumusan kebijakan penataan, kebijakan dalam penyusunan produk hukum desa.

2) Fungsi:

a) Pelaksanaan kegiatan administrasi kependudukan

b) Persiapan bahan-bahan penyusunan rancangan peraturan desa dan keputusan kepala desa

c) Pelaksanaan kegiatan administrasi pertanahan

d) Pelaksanaan kegiatan pencatatan monografi desa

e) Persiapan bantuan dan melaksanakan kegiatan penataan kelembagaan masyarakat untuk kelancaran penyelenggaraan pemerintahan desa

f) Persiapan bantuan dan melaksanakan kegiatan kemasyarakatan yang berhubungan dangan upaya menciptakan ketentraman dan ketertiban masyarakat dan pertahanan sipil dan pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan kepada desa.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Kepala Administrasi (KASI) Pembangunan

1. Tugas Pokok : Membantu kepala desa dalam melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis pengembangan ekonomi masyarakat dan potensi desa, pengelolaan administrasi pembangunan, pengelolaan pelayanan masyarakat serta penyiapan bahan usulan kegiatan dan pelaksanaan tugas pembantuan.
2. Fungsi:
   1. Penyiapan bantuan-bantuan analisa dan kajian perkembangan ekonomi masyarakat

   a) Pelaksanaan kegiatan adminsitrasi pembangunan
   b) Pengelolaan tugas pembantuan dan
   c) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh kepala desa

8. Kepala Dusun (KADUS)

1. Tugas:
   a) Membantu pelaksanaan tugas kepala desa dalam wilayah kerjanya
   b) Melakukan pembinaan dalam rangka meningkatkan swadaya dan gotong royong masyarakat
   c) Melakukan kegiatan penerangan tentang program pemerintah kepada masyarakat
   d) Membantu kepala desa dalam pembinaan dan mengkoordinasikan kegiatan RW (Rukun Wilayah) dan RT (Rukun Tetangga) diwilayah kerjanya.
   e) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala desa

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Fungsi:

a) Melakukan koordinasi terhadap jalannya pemerintah desa, pelaksanaan pembangunan dan pembinaan masyarakat diwilayah dusun.

b) Melakukan tugas dibidang pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan yang menjadi tanggung jawabnya

c) Melakukan usaha dalam rangka meningkatkan partisipasi dan swadaya gotong royong masyarakat dan melakukan pembinaan perekonomian

d) Melakukan kegiatan dalam rangka pembinaan dan pemeliharaan ketentraman dan ketertiban masyarakat

e) Melakukan fungsi-fungsi lain yang dilimpahkan kepala desa.

D. Jumlah Populasi Masyarakat

Penduduk merupakan salah satu faktor yanng penting dalam suatu wilayah. Oleh karena itu, dalam proses pembangunan penduduk merupakan modal dasar bagi pembangunan suatu bangsa. Untuk itu, tingkat pertumbuhan penduduk sangat penting diketahui dalam menentukan langkah pembangunan. Adapun jumlah penduduk di Desa Geringging Jaya dapat dilihat pada tabel berikut[27]:

[27] Profil Desa Geringging Jaya Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi 2016, *Op.Cit.*, h. 15.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II.1
Jumlah Penduduk Menurut Suku

No	Nama Suku	Jumlah	Persentase
1	Melayu	202	10,90%
2	Jawa	1.432	77,23%
3	Sunda	180	0,81%
4	Minang	15	9,71%
5	Batak	24	1,30%
6	Lainnya	1	0,05%
Jumlah		**1.854**	**100%**

Sumber Data: Sekretaris Desa Geringging Jaya 2016

Tabel II.2
Jumlah Penduduk Menurut Usia

No	Golongan Umur	Jumlah Jiwa	Persentase
1	0 - 6 Tahun	247 orang	13,32%
2	7 - 12 Tahun	197 orang	10,62%
3	13 - 18 Tahun	183 orang	9,88%
4	19 - 25 Tahun	198 orang	10,68%
5	26 – 35 Tahun	348 orang	18,77%
6	36 – 55 Tahun	465 orang	25,08%
7	56 -79 Tahun	206 orang	11,11%
8	80 ke atas	10 orang	0,54%
Jumlah		**1.854 orang**	**100 %**

Sumber Data: Sekretaris Desa Geringging Jaya 2016

Tabel II.3
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Jiwa	Persentase
1	Laki-Laki	971 orang	52,37%
2	Perempuan	883 orang	47,63%
Jumlah		**1.854 orang**	**100%**

Sumber Data: Sekretaris Desa Geringging Jaya 2016

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

E. Pendidikan

Kualitas sumber daya manusia merupakan faktor penting dalam meningkatkan pembangunan dan pengembangan daerah. Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam meningkatkan sumber daya manusia. Tingkat pendidikan penduduk Desa Geringging Jaya, dapat dilihat pada tabel berikut[28]:

Tabel II.4
Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	Strata III / S3	1	0%
2	Strata II / S2	7	0,38%
3	Strata I / S1	45	2,43%
4	Akademi / Diploma III / D3	20	1,08%
5	Diploma I / II	5	0,28%
6	SLTA / Sederajat	355	19,15%
7	SLTP / Sederajat	348	18,8%
8	Tamat SD / Sederajat	492	26,54%
9	Tidak Tamat SD / Sederajat	94	5,07%
10	Belum Tamat SD / Sederajat	197	10,63%
11	Tidak / Belum Sekolah	290	15,64%
Jumlah		**1.854**	**100%**

Sumber Data: Sekretaris Desa Geringging Jaya 2016

Berdasarkan data diatas, terlihat bahwa tingkat kesadaran masyarakat Desa Geringging Jaya akan pentingnya pendidikan masih sangat rendah. Hal ini dapat dilihat jika data diatas dibandingkan dengan jumlah penduduk Desa Geringging Jaya yang berusia 19 – 25 tahun atau dikatakan masa akademi.

[28] *Ibid.*, h. 16.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Untuk mencapai suksesnya pendidikan maka diperlukan sarana dan prasarana yang memadai. Di Desa Geringging Jaya sarana dan prasarana pendidikannya belum begitu lengkap, karena setiap masyarakat yang ingin melanjutkan ke jenjang pendidikan SLTP dan SLTA / Sederajat maka harus bersekolah ke desa tetangga dengan menempuh jarak ± 2 km. Untuk mengetahui jumlah sarana dan prasarana pendidikan di Desa Geringging Jaya dapat dilihat pada tabel berikut[29]:

Tabel II.5
Jumlah Sarana Pendidikan

No	Jenis Pendidikan	Jumlah	Gedung	Jumlah Guru
1	PAUD	1	1 lokal	3 orang
2	TK	1	1 lokal	3 orang
3	SD	2	14 lokal	23 orang
4	TPA	1	4 lokal	6 oranng
5	MDA	1	2 lokal	4 orang
Jumlah		**6 Buah**	**22 Lokal**	**39 Orang**

Sumber Data: Sekretaris Desa Geringging Jaya 2016

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa sarana pendidikan formal di Desa Geringgging Jaya belum cukup memadai, sebab di desa ini hanya terdapat gedung belajar untuk PAUD, TK, SD, MDA dan TPA. Sarana tersebut hanya dapat digunakan untuk pendidikan formal khususnya yang masih anak-anak saja. Sedangkan untuk pendidikan tingkat SLTP dan SLTA / Sederajat gedungnya belum ada.

Selain lembaga pendidikan formal, di Desa Geringging Jaya juga terdapat lembaga pendidikan non formal seperti tempat belajar Al-Qur'an

[29] *Ibid*

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang biasanya dilakukan dirumah-rumah penduduk (guru ngaji) yang dianggap memiliki kemampuan untuk mengajarkan Al-Qur'an, atau di masjid serta di mushalla-mushalla. Selain itu ada juga Ikatan Remaja Masjid, Ikatan Muda-Mudi Karang Taruna dan juga Majelis ta'lim Ibu-Ibu serta Kelompok Anggota Wirid Yasin untuk Bapak-Bapak.

F. Keagamaan

Penduduk Desa Geringging jaya mayoritas adalah suku jawa yang beragama Islam, suasana keagamaan tampak begitu hidup ditengah-tengah masyarakat. Hal ini ditandai dengan berdirinya sarana-sarana ibadah dan banyaknya kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh masyarakat untuk mendekatkan diri dan meningkatkan keimanan kepada Allah SWT. Adapun penduduk yang beragama non muslim hanyalah sebagian kecil saja, Meskipun demikian kerukunan hidup dalam perbedaan Agama tetaplah terjaga. Adapun jumlah sarana Ibadah yang ada di Desa Geringging Jaya, dapat dilihat pada Tabel berikut[30]:

Tabel II.6
Sarana Ibadah Desa Geringging Jaya

No	Sarana Ibadah	Jumlah (Unit)
1	Masjid	1 unit
2	Mushalla	5 unit
3	Gereja	1 unit
Jumlah		**6 unit**

Sumber Data: Sekretaris Desa Geringging Jaya 2016

[30] *Ibid.*, h. 18.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa sarana Ibadah di Desa Geringging Jaya telah memadai, sehingga kegiatan keagamaan dapat dilaksanakan secara lancar. Pembangunan sarana ibadah pada umumnya merupakan hasil swadaya masyarakat dan hanya sebagian kecil saja yang merupakan bantuan dari lembaga pemerintah.

G. Sosial Budaya Masyarakat

Masyarakat Desa Geringging Jaya tidak terlepas dari pengaruh budaya yang dibawa dari luar, namun mereka tetap mewariskan budaya yang telah diwariskan secara turun temurun. Penduduk asli Desa Geringging Jaya adalah suku melayu dan kemudian tercampur dengan suku jawa yang bahkan saat ini menjadi mayoritas didesa tersebut. Meskipun demikian, budaya dari masing masing suku tidaklah menjadi pembatas antar suku. Masyarakatnya sangat menjunjung tinggi persaudaraan dengan menerapkan sistem kekeluargaan.[31]

Upacara perkawinan pada suku melayu diawali dengan acara lamaran seperti pada umumnya kemudian acara tunangan, yang mana dalam acara pertunangan tersebut penentuan hari pernikahan ditentukan oleh ninik mamak. Proses selanjutnya adalah *rundiang* ninik mamak yang dihadiri oleh tetua suku, ninik mamak, dan keluarga inti tapi khusus dari keluarga ibu. Dalam *rundiang* ninik mamak tersebut biasanya membahas tentang agenda-agenda upacara pernikahan seperti, biaya pernikahan, penentuan hiburan dan segala sesuatu yang yang berhubungan dengan acara pernikahan tersebut. Malam menjelang hari pernikahan diadakan acara yang biasa disebut *malam bainai* di

[31] Risman, Tokoh Adat Desa Geringging Jaya, *Wawancara*, Desa Geringging Jaya, 22 Januari, 2017.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pihak keluarga perempuan, disini calon pengantin baik laki-laki maupun perempuan *diinai*. Dan pada saat malam bainai keluarga pengantin perempuan dari pihak bapak membuat kue, kado dan segala macamnya untuk dibuat *jambar* yang akan dibagikan pada saat acara pernikahan. Pada hari pernikahan setelah akad nikah didakan *bararak batanak pancar* (diarak keliling kampung) dan yang mengiringi rarak adalah keluarga pengantin perempuan dari pihak bapak. Pada sroe hari diadakan *mendo'a* (acara makan-makan dan do'a bersama) dan malam hari acara ditutup dengan hiburan seperti saluang ataupun randai. Setelah menikah maka laki-laki atau suami harus tinggal dirumah pihak perempuan (istri) sampai mereka mempunyai rumah sendiri.[32]

Sedangkan acara pernikahan pada suku jawa acara lamaran dan tunangan sama seperti acara pada umumnya, namun untuk suku jawa yang menentukan hari pernikahan adalah kedua keluarga dari calon pengantin pihak laki-laki dan perempuan, pada malam menjelang hari pernikahan diadakan acara *kenduri* (makan dan do'a bersama). Pada hari pernikahan setelah akad diadakan acara *temu manten* (bertemunya kedua pengantin), *ngunduh mantu* dan serangkaian acara adat jawa lainnya. Dan biasanya pada malam hari acara ditutup dengan hiburan seperti kuda lumping ataupun wayang. Setelah menikah maka perempuan (istri) harus tinggal dirumah pihak laki-laki (suami) sampai mereka mempunyai rumah sendiri.[33]

Dalam pergaulan sehari-hari, tradisi yang dipraktekan sesuai dengan norma yang berlaku. Dalam membentuk rumah tangga, yang sesuai dengan

[32] Risman, Tokoh Adat Desa Geringging Jaya, *Wawancara*, Desa Geringging Jaya, 22 Januari 2017.

[33] Sugondo, Tokoh Adat Desa Geringging Jaya, *Wawancara*, Desa Geringging Jaya, 22 Januari 2017.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

aturan agama dan juga aturan adat, antara yang satu dan yang lain saling melengkapi.

H. Ekonomi Masyarakat

Desa Geringging Jaya merupakan kawasan pedesaan yang bersifat agraris, dengan mata pencaharian dari sebagian besar penduduknya adalah bercocok tanam terutama sektor perkebunan. Sedangkan mata pencaharian lainnya adalah sektor industri kecil yang bergerak dibidang kerajinan dan pemanfaatan hasil olahan pertanian dan perkebunan[34].

Perekonomian yang ada di Desa Geringging Jaya merupakan aset yang besar bagi pertumbuhan perekonomian penduduk desa. Faktor ekonomi memegang peranan yang sangat penting dalam menetukan kehidupan masyarakat. Selain itu sarana perekonomian juga sangat diperlukan, untuk dapat mempermudah masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Untuk mengetahui sarana perekonomian di Desa Geringging Jaya dapat dilihat berdasarkan tabel berikut[35] :

Tabel II.7
Sarana Perekonomian Desa Geringging Jaya

No	Sarana Perekonomian	Jumlah (Unit)
1	Warung/Kedai	25 Unit
2	Rumah Makan	3 Unit
3	Laundry	1 Unit
4	Bengkel	8 Unit
Jumlah		**36 Unit**

Sumber: Observasi Penulis

[34] Profil Desa Geringging Jaya 2016, *Op.Cit.*, h. 19.
[35] *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat bahwa sarana perekonomian desa Geringing Jaya sudah cukup memadai. Meskipun di Desa Geringging Jaya tidak terdapat pasar, namun masyarakat dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan berbelanja ke warung-warung ataupun kedai yang terdapat di sekitar tempat tinggalnya. Apabila masyarakat ingin berbelanja banyak, maka masyarakat harus menunggu hari senin ataupun jum'at untuk dapat berbelanja ke pasar yang terletak di desa tetangga tepatnya di Desa Geringging Baru dan juga Desa Marsawa.

Penduduk Desa Geringging Jaya memiliki mata pencaharian sebagai Petani, Pekebun, Pedagang, dan ada juga yang bermata pencaharian lain sebagaimana terdapat pada tabel berikut :

Tabel II.8
Mata Pencaharian Penduduk
Desa Geringging Jaya

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1	Petani	393 Orang
2	Pedagang	28 Orang
3	PNS	18 Orang
4	Tukang	8 Orang
5	Guru	17 Orang
6	Bidan/Perawat	5 Orang
7	TNI/POLRI	3 Orang
8	Pensiunan	4 Orang
9	Sopir/Angkutan	9 Orang
10	Buruh	50 Orang
11	Swasta	32 Orang
Jumlah		**567 Orang**

Sumber: Sekretaris Desa Geringging jaya

Berdasarkan data diatas 70% dari seluruh mata pencaharian penduduk Desa Geringging Jaya adalah sebagai Petani. Lebih tepatnya yaitu sebagai petani karet dan sawit. Dan hingga saat ini luas lahan untuk perkebunan yaitu

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sebanyak 1.129,5 Ha. Sebagian petani ini sudah membentuk kelompok-kelompok yang hingga saat ini msih aktif, yaitu[36]:

1. Kelompok Petani Sawit, yang tergabung dalam KUD Langgeng Desa Marsawa untuk program perkebunan kelapa sawit pola KKPA.
2. Kelompok Tani Karet "Bumi Mulya", yang juga sudah tergabung dengan kelompok tani dari desa tetangga, yakni Desa Geringging Baru dan Desa Marsawa dengan membentuk Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) yang diberi nama Gapoktan "Tri Tunggal"
3. Kelompok Tani Ternak "Tani Subur 1", "Tani Subur 2", dan "Makmur Jaya" yang melakukan kegiatan budidaya sapi potong jenis sapi bali.
4. Kelompok Tani Wanita yang bergerak dibidang palawija dan sayuran untuk pola pekarangan.
5. Kelompok Tani Kakao "Asri Jaya" yang bergerak dibidang budidaya tanaman kakao (coklat) untuk pola pekarangan.

Disamping kelompok-kelompok tani tersebut, terdapat juga kelompok-kelompok usaha lainnya, seperti kelompok usaha kerajinan batu-bata, kelompok persewaan peralatan pesta, kelompok simpan pinjam dan arisan. Selain itu ada juga usaha-usaha lain yang belum membentuk kelompok, seperti usaha kerajinan anyaman, warung/toko, dan *home industry* serta usaha perikanan kolam[37].

[36] *Ibid*., h. 21.
[37] *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

I. Bidang Kesehatan

Desa Geringging Jaya tidak memiliki Puskesmas, namun jarak dari desa ke Puskesmas hanya ± 3 km. Yaitu puskesmas yang terlelak didesa tetangga tepatnya Desa Geringging Baru.[38]

Desa Geringging Jaya mempunyai satu bidan desa yang ditugaskan dari UPTD Kesehatan Kecamatan Sentajo Raya, serta memiliki 3 Buah Posyandu diantaranya:

1. Posyandu Balita Permata Bunda
2. Posyandu Balita Mutiara Kasih
3. Posyandu Lansia Senja Ceria

Di Desa Geringging Jaya angka kematian bayi dan ibu relatif kecil, dikarenakan kader Posyandu, bidan dan dokter serta tenaga kesehatan secara rutin setiap bulan melakukan kunjungan/pengobatan dan selalu proaktif serta peduli terhadap kesehatan warga.[39]

[38] *Ibid*., h. 23.
[39] *Ibid*

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau